

**PENGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU  
REMAJA DI KELURAHAN 20 ILIR TIMUR I PALEMBANG  
THE USE OF SOCIAL MEDIA ON CHANGES IN ADOLESCENT  
BEHAVIOR IN RW 10 DISTRICT 20 ILIR TIMUR I PALEMBANG**

**Nabila Putri<sup>1</sup>, Ainur Ropik<sup>2</sup>, Gita Astrid<sup>3</sup>**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia<sup>1,2,3</sup>  
<sup>1</sup>nabilnp2@gmail.com; <sup>2</sup>ainurropik\_uin@radenfatah.ac.id; <sup>3</sup>gitaastrid\_uin@radenfatah.ac.id;

**ABSTRACT**

*Social media has become an inseparable trend among society and teenagers. The use of social media can have positive and negative impacts on adolescents, one of which is behavior change in adolescents who are influenced by social media. Adolescence is a transition from childhood to adulthood prone to negative influences, including social media. The location of the study was conducted in Rw 10 Palembang which has 4 Rt, Rt 37,38,39,40. The type of research used is quantitative research with questionnaire data collection techniques with Likert scale measurements to measure 24 statements and the sample used is 64 respondents who are teenagers in Rw 10. Data analysis techniques used in this study include a normality test, reliability test, linearity test, simple regression analysis test, and hypothesis test.. The results showed the value of the coefficient of determination (R square) 0.664 which contains the understanding that the use of free variable social media (YouTube social media use) against bound variables (behavior change) is 65.7%, the results of a simple linear analysis obtained  $Y = 4.953 + 0.907 X$ , the results of a simple linear test of coefficients show that the value of the regression coefficient of social media use of 0.907 which is positive. The results of the t-test analysis obtained a calculation of 11,073 while the table value was 1,669, thus the calculated value of  $11,073 > 1,669$  ( $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted).*

*Keywords: Social Media, Behavior Change, Teenagers*

**ABSTRAK**

Sosial media telah menjadi trend dikalangan masyarakat dan remaja yang tidak dapat dipisahkan. Penggunaan media social bisa memberikan dampak positif dan dan dampak negatif dikalangan remaja, salah satunya adalah perubahan perilaku pada remaja yang dipengaruhi oleh media social. Remaja adalah peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang rentan terhadap pengaruh-pengaruh negative termasuk dari media social. Lokasi penelitian di lakukan di Rw 10 palembang yang memiliki 4 Rt yaitu Rt 37,38,39,40. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data kuesioner dengan pengukuran *skala likert* untuk mengukur 24 pernyataan dan sampel yang digunakan yaitu 64 responden yang merupakan remaja di Rw 10. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji realibilitas, uji linieritas, uji analisis regresi sederhana, uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R square*) 0,664 yang mengandung pengertian bahwa penggunaan media sosial variabel bebas ( penggunaan media sosial *Youtube*) terhadap variabel terikat (perubahan perilaku) adalah sebesar 65,7%, hasil analisis linier sederhana diperoleh  $Y = 4,953 + 0,907 X$ , hasil uji linier sederhana *coefficients* menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi Penggunaan media sosial sebesar 0,907 yang bernilai positif. Hasil analisis uji t diperoleh thitung sebesar 11,073 sedangkan nilai ttabel 1,669, dengan demikian bahwa nilai thitung sebesar  $11,073 > 1,669$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima).

Kata kunci : Media Sosial, Perubahan Perilaku, Kelurahan 20 Ilir Timur I

## 1. PENDAHULUAN

Media sosial telah menjadi tren yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan masyarakat saat ini (Maresova et al., 2020). Media sosial adalah teknologi berbasis computer interaktif yang memfasilitasi pembuatan dan penyebaran informasi, ide, ketertarikan dan bentuk-bentuk ekspresi yang lain melalui komunitas dan jaringan virtual (Trisilia & Pebriana, 2023). Dikutip dari merriam webster media sosial adalah suatu bentuk komunikasi elektronik (seperti situs web untuk jejaring sosial dan microblogging) dimana pengguna membuat komuniktas online untuk berbagi informasi, ide, pesan pribadi dan konten lainnya (video)(Wulandari et al., 2023; Yanto & Indasari, 2021).

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh APJII pengguna media sosial di Indonesia pada tahun 2022 sebesar 89,15%. Jumlah penggunaan internet untuk media sosial ini lebih banyak dari pengguna internet untuk hal-hal lain. Data ini menggambarkan bahwa media sosial sudah menjadi kebutuhan yang tak terpisahkan bagi masyarakat Indonesia. Penggunaan media sosial di Indonesia didominasi oleh penggunaan *Facebook* sebesar 68,36% kemudian diikuti oleh *Youtube* sebesar 63,02%.

Data kemenkominfo republik Indonesia menyatakan 80% penggunaan internet di Indonesia adalah remaja yang berusia 15-19 tahun. Remaja menggunakan internet tidak hanya untuk kebutuhan edukasi saja, melainkan digunakan juga untuk hiburan, belanja, berinteraksi lewat media sosial dan lain sebagainya. Ada tiga motivasi anak dan remaja untuk mengakses internet yaitu motivasi untuk mencari informasi, terhubung dengan teman (lama dan baru) dan untuk hiburan. Pencarian informasi yang dilakukan sering didorong oleh tugas-tugas sekolah, sedangkan penggunaan media sosial dan konten didorong oleh kebutuhan pribadi.

Remaja berasal dari kata lain *adolensence* yang berarti tumbuh atau tumbuh dewasa. Istilah *adolensence* mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik. Masa remaja dapat dibagi menjadi empat bagian yaitu masa pra-remaja 10-12 tahun, masa remaja awal 12-15 tahun, masa remaja pertengahan 15-18 tahun dan masa remaja akhir 18-21 tahun.

Masa remaja menunjukkan dengan jelas sifat transisi atau peralihan karena remaja belum memperoleh status dewasa dan tidak lagi memiliki status anak. Hal ini ditunjukkan dengan perilaku remaja saat ini yang mengalami perubahan sosial. Perubahan sosial berkaitan dengan perubahan perilaku, hubungan sosial, lembaga dan struktural sosial pada waktu tertentu.

Dengan adanya media sosial, terjadi pergeseran budaya dikalangan remaja. Sebagai contoh mereka tidak segan-segan mengunggah segala kegiatan pribadinya melalui media sosial. Para remaja cukup terbuka di media sosial dalam menunjukkan identitas mereka. Hal ni ditunjukkan dengan keterbukaan diri mereka melalui keinginan mereka untuk eksis dengan mengupload kegiatan yang sedang mereka lakukan (baik melalui foto ataupun status) dan mengungkapkan permasalahan pribadi di media sosial. Seperti halnya bentuk teknologi yang lain media sosial mampu membawa dampak positif dan negative terhadap remaja. Dampak negative bisa dalam bentuk terganggunya kegiatan belajar, perubahan perilaku sosial, bahaya kejahatan seperti penipuan, penculikan, prostitusi, pembajakan akun media sosial, serta perubahan dalam pola komunikasi dalam keluarga.

Seperti yang telah disebutkan diatas salah satu dampak dari penggunaan media sosial adalah perubahan perilaku sosial. Definisi perilaku sosial adalah aktifitas fisik dan psikis seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka memenuhi diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial. Contoh perubahan perilaku sosial yang dialami remaja seperti peningkatan kepercayaan diri dan keberanian dalam bergaul, peningkatan

kemandirian, berkurangnya kesopanan dalam berinteraksi, meningkatnya perilaku suka pamer dan peningkatan rasa persaingan diantara remaja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak media sosial terhadap perilaku sosial remaja di RW 10 Kelurahan 20 Ilir Timur I Palembang. Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran tentang kondisi perilaku ini selanjutnya dapat digunakan oleh para orang tua atau pendidik untuk menetapkan strategi yang tepat dalam mendidik generasi muda, terutama jika terdapat perubahan perilaku yang menuju ke perilaku negatif.

Hal inilah yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian di Kelurahan 20 Ilir Timur I (RW. 10) Palembang. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Sosial Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Di Rw 10 Kelurahan 20 Ilir Timur I Palembang”.

## 2. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Tipe kuantitatif korelasi yang merupakan metode analisis data yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel sehingga dapat memudahkan dalam menentukan serta memprediksikan nilai variabel lain. Jika terdapat hubungan antar variabel jika sesuatu terjadi pada salah satu variabel maka akan mempengaruhi variabel lainnya. Berdasarkan metode penelitian tersebut dalam penelitian ini untuk mengetahui penggunaan media sosial terhadap perubahan perilaku remaja. Dalam penelitian ini ada dua sumber yaitu sumber data primer yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara wawancara langsung dengan orang-orang yang terlibat dalam proses penelitian dalam hal ini ada 3 narasumber yang diwawancarai yaitu: M. Habib Rachman (Ketua Rw.10), Paimun dan Sabari Setiawan (Orang Tua). Sumber data sekunder yaitu informasi yang diperoleh dari buku dan jurnal yang memberikan informasi tambahan yang berguna sebagai panduan bagi peneliti.

Untuk mengumpulkan data penulis menggunakan beberapa metodologi penelitian yaitu sebagai berikut: observasi : dalam penelitian menggunakan observasi non partisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan. Semua kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian objek penelitian atau aktifitas remaja hanya dilihat, diamati, dan dicatat oleh peneliti yang menggunakan handphone. Wawancara : wawancara ditujukan kepada orang tua untuk menilai perubahan perilaku pada anak remaja di dalam penelitian ini peneliti mewawancarai 3 orang tua. Angket Kuesioner : penelitian menggunakan metode survei dengan kuesioner untuk pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *skala likert* digunakan bersamaan dengan kuesioner tertutup yang dimana responden akan diminta untuk menjawab pertanyaan tentang penggunaan media sosial terhadap perubahan perilaku remaja di rw 10 kelurahan 20 ilir timur I Palembang.

Populasi dalam penelitian ini adalah anak remaja di rw 10 yang berjumlah 75 anak. Sampel digunakan untuk mengidentifikasi sifat dan fitur yang diinginkan dari suatu populasi dengan hanya mengambil sebagian dari populasi. Rumus slovin digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung ukuran sampel. Tingkat kesalahan 5% atau 95% adalah tingkat kepercayaan penduduk. Ukuran sub populasi dipertimbangkan saat menggunakan teknik proporsionate stratified random sampling yang melibatkan pemilihan anggota sampel dari populasi. Dari hasil penghitungan menggunakan rumus teknik slovin dari 75 anak menjadi 64 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas data, uji normalitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengetahui bagaimana Penggunaan Media Sosial Terhadap Perubahan Perilaku Remaja di RW. 10 Kelurahan 20 Ilir Timur I Palembang, merupakan tujuan dari penulisan ini data pendukung, seperti data utama, diperlukan untuk mencapai tujuan ini.

Penulis mengumpulkan data primer dengan meminta responden menjawab pertanyaan pada kuesioner yang berisi pernyataan. *Total Item Correlation* digunakan untuk menentukan apakah pertanyaan penulisan valid, dan rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk menentukan apakah pertanyaan tersebut dapat diandalkan.

Hasil uji validitas di tabel menunjukkan bahwa semua variable termasuk variable X dan variable Y menghasilkan hasil yang valid, kesimpulan ini didasarkan pada dari  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,01) demikian hasil dapat dinyatakan valid. Angka daripada  $r$  table diatas 0.246 dikarenakan jumlah responden yang mencapai 64 dengan rumus  $df = (64-2)$ . Berdasarkan hasil uji reliabilitas di tabel menunjukkan bahwa semua variabel frekuensi penayangan, durasi, atensi/ perhatian, motivasional, kognitif, afekti, behaviour dan reproduksi motoric mendapatkan hasil yang reliabel, kesimpulan ini terlihat dari nilai Cronbach alpha yang lebih besar 0,600.

Kesimpulannya adalah kuesioner telah dinyatakan valid dan reliabel maka kuesioner tersebut sudah dapat dan layak diberikan serta sebarkan kepada responden untuk mengadakan penulisan. Uji normalitas merupakan suatu uji yang dilakukan dengan suatu cara untuk menilai data pada variabel, mencari hasil apakah berdistribusi normal atau tidak. Selain berguna untuk menentukan data telah dikumpulkan berdistribusi normal diambil dari populasi normal. Berdasarkan data skor yang diperoleh dari 64 responden dengan menggunakan aplikasi *software Ms Excel* dan SPSS 25 didapatkan hasil yang menunjukkan koefisien normalitas dari instrument penulisan. Dalam penelitian ini menggunakan nilai residual yang diuji dengan *Kolmogrov-Smirnov Test* melalui pengukuran tingkat signifikan 5%. Data dikatakan berdistribusi normal apabila *Asymp.Sig. (2-Tailde)* lebih besar dari 5% atau 0,05 (Ghozali, 2013). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat adalah 0,200 yang telah berada di atas 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi secara normal. Analisis regresi digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Dari tabel diatas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,953 + 0,907X + e$$

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Bila terdapat *adjusted R<sup>2</sup>* dengan nilai negatif maka dianggap bernilai 0(nol), sedangkan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi dan menjelaskan variabel dependennya.

Dari tampilan output SPSS *model summary* yang disajikan diatas, nilai *adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0,659. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan varians variabel dependen yaitu sebesar 65,9%. Masih terdapat 38,1% varians variabel dependen yang tidak mampu dijelaskan oleh variabel independen dalam model penelitian ini. Hal ini disebabkan adanya faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Untuk mengetahui apakah suatu model regresi layak digunakan atau tidak, perlu dilakukan uji kelayakan model melalui pengujian secara statistik. Apabila nilai F signifikan pada tingkat profitabilitas 5%, dinyatakan bahwa model regresi layak digunakan. Dari uji ANOVA atau F hitung sebesar 112.619 dengan tingkat signifikan sebesar  $0.000 < 0,05$ ,

maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Y atau dapat dikatakan variabel X bersama-sama berpengaruh terhadap Y.

Uji statistik t dilakukan untuk menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan t yang dihasilkan dari perhitungan. Apabila nilai signifikan  $t < \text{tingkat signifikan } (0,05)$  maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependennya, sebaliknya jika nilai signifikan  $t > \text{tingkat signifikan } (0,05)$  maka variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependennya. Berdasarkan hasil signifikan parameter individual (uji t) yang disajikan pada tabel di atas diketahui bahwa variabel X memiliki nilai signifikan  $< 0,05$  yang artinya secara individu variabel X berpengaruh signifikan terhadap Y.

a. Analisis Hipotesis(X-Y)

Penggunaan Media Sosial Terhadap Perubahan Perilaku Remaja di Rw 10 Kelurahan 20 Ilir Timur I Palembang

Analisis hipotesis (X-Y) yaitu menganalisis hubungan variabel X dengan variabel Y, yaitu Penggunaan Media Sosial Terhadap Perubahan Perilaku Pada Remaja di Rw 10 Kelurahan 20 Ilir Timur I Palembang.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat penggunaan media sosial terhadap perubahan perilaku anak

H<sub>a</sub>: Terdapat hubungan penggunaan Media Sosial terhadap perubahan perilaku anak

**Dasar pengambilan keputusan**

Jika nilai signifikan  $< 0.05$ , maka berkorelasi

Jika nilai signifikan  $> 0.05\%$ , maka tidak berkorelasi

**Pedoman derajat Hubungan**

Nilai *Pearson Correlation* 0.00 s/d 0.20 = tidak ada korelasi

Nilai *Pearson Correlation* 0.021 s/d 0.40 = korelasi lemah

Nilai *Pearson Correlation* 0.41 s/d 0.60 = korelasi sedang

Nilai *Pearson Correlation* 0.61 s/d 0.80 = korelasi kuat

Nilai *Pearson Correlation* 0.81 s/d 1.00 = korelasi sempurna

Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis korelasi sederhana antara X dan Y menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0.963 dari tabel tersebut di atas bahwa nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0.000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  artinya berkorelasi, dan koefisien (r) sebesar 0,815 korelasi sempurna.

Dalam penulisan ini penggunaan media sosial digunakan oleh anak remaja karena mereka membutuhkan hiburan, menambah teman, membuat mereka percaya diri, dan orang tua yang berperan penting dalam pengawasan penggunaan media sosial agar anak tidak mendapatkan pengaruh buruk dari apa yang mereka lihat dari media sosial. Dapat disimpulkan bahwa pengawasan saat anak menggunakan media sosial dan membatasi penggunaannya bisa mengurangi dampak atau perubahan perilaku yang terjadi pada anak.

1. Dalam penulisan ini untuk menguji hipotesis, penulis menggunakan uji t dan uji f untuk melihat ada tidaknya hubungan dari kedua variabel yang berpasangan yaitu variabel (X) dan variabel (Y) dengan mengambil keputusan sebagai berikut:  
Menentukan tabel pada taraf signifikan 5%
  - a. Jika angka signifikan penulisan  $< 0.05$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima
  - b. Jika angka signifikan penulisan  $> 0,05$  maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolakBerdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 hal ini menunjukkan jika nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Artinya ada hubungan linier (searah) antara variabel X dan variabel Y.
2. Pengujian hipotesis uji t dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Hipotesis diterima apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

$H_a$  = terdapat hubungan penggunaan media sosial terhadap perubahan perilaku remaja.

b. Hipotesis ditolak apabila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel

$H_0$  = tidak terdapat hubungan penggunaan media sosial terhadap perubahan perilaku remaja.

Pengujian hipotesis juga dapat dilakukan dengan rumus:

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t \text{ hitung} = \frac{0,815\sqrt{64-2}}{\sqrt{1-(0,815)^2}}$$

$$t \text{ hitung} = 11,073$$

selanjutnya mencari  $t$  tabel dengan taraf 0,05 DK (Derajat Kebebasan) =  $n - 2 = 64 - 2 = 62$

pada tabel distribusi nilai  $t$  tabel dengan derajat kebebasan pada taraf signifikan 0.05 yaitu sebesar 1.669. untuk pengujian hipotesis tahap selanjutnya adalah membandingkan  $t$  tabel dengan  $t$  hitung.

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh  $t$  hitung sebesar 11,073 sedangkan nilai  $t$  tabel adalah 1,669 jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau  $11,073 > 1,669$ , penjabaran tersebut menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat hubungan atau terdapat pengaruh antara Penggunaan Media Sosial terhadap Perubahan Perilaku Remaja.

3. Pengujian hipotesis  $f$  dengan ketentuan sebagai berikut:

Untuk derajat kesalahan 0,05 dan derajat keabsahan atau DK pembilang = 1 dan DK penyebut =  $n - 2$  ( $64 - 2 = 62$ ), maka diperoleh  $f$  tabel sebesar 4,00 (nilai sig.  $f$  tabel). Berdasarkan uji ANOVA atau yang tertera pada tabel diatas didapat  $f$  hitung 122,619. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa  $f$  hitung ( $122,619$ )  $>$   $f$  tabel ( $4,00$ ) maka dinyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau dapat dinyatakan bahwa terdapat Hubungan Penggunaan Media Sosial terhadap perubahan perilaku remaja.

Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel Penggunaan Media Sosial ( $X$ ) berpengaruh pada Perubahan Perilaku Remaja ( $Y$ ).

Berdasarkan nilai  $f$  diperoleh  $f$  tabel sebesar 4,00 dan  $f$  hitung 122,619 maka dinyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya terdapat Hubungan Penggunaan Media Sosial Terhadap Perubahan Perilaku Remaja.

#### 4. PENUTUP

##### Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Penggunaan Media Sosial Terhadap Perubahan Perilaku Remaja yang telah dikaji menggunakan teori stimulus organisme respon, maka peneliti dapat menyimpulkan:

Terdapat hubungan antara variabel penggunaan media sosial terhadap variabel perubahan perilaku remaja melalui ringkasan model analisis linear sederhana, nilai koefisien determinasi ( $R$  square) sebesar 0,664 yang mengandung pengertian bahwa penggunaan media sosial yang mengandung pengertian bahwa hubungan variabel bebas (Penggunaan media sosial) terhadap variabel terikat (Perubahan Perilaku) adalah sebesar 65,9%. Hasil analisis linear sederhana diperoleh  $Y = 4,953 + 0,907 x + e$ . berdasarkan hasil uji linear sederhana *coefficients* menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi 0,907 yang bernilai positif. Maka dapat

disimpulkan bahwa Penggunaan media sosial berpengaruh pada perubahan perilaku remaja karena dapat dilihat dari indikator Penggunaan media sosial yaitu: *Frekuensi Penayangna, Durasi, Atensi/ Perhatian, dan Motivasional.*

Kemudian pada pengujian hasil hipotesis tahap selanjutnya adalah membandingkan t tabel dengan t hitung, berdasarkan dari perhitungan diatas diperoleh t hitung sebesar 11, 073 sedangkan nilai t tabel 1,669 dengan demikian bahwa nilai t hitung > t tabel atau  $11,073 > 1,669$ . Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis korelasi sederhana antara X dan Y menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0.963 dari tabel tersebut diatas bahwa nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0.000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  artinya berkorelasi, dan koefisien (r) sebesar 0,815 korelasi sempurna.

Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat hubungan atau pengaruh antara Penggunaan Media Sosial Terhadap Perubahan Perilaku Remaja.

#### Saran

1. Saran Bagi Orang Tua
  - a. Diharapkan penggunaan media sosial tetap diawasi walaupun mereka mengakses konten yang bermanfaat karena jika dibiarkan akan membuat anak kecanduan dan akan mengikuti apa yang mereka lihat dan berpengaruh pada perubahan perilaku anak.
  - b. Batasi durasi atau penggunaan media sosial agar psikologi anak tetap terjaga.
2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mengembangkan apa saja variabel independen tidak hanya pada perubahan perilaku dan penggunaan media social
  - b. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan data yang lebih banyak lagi sehingga penelitiannya bisa lebih baik lagi dan diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian yang sama.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amin R. 2017. *Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Pada SMK Budhi Warman I*. Jakarta.
- Ardiansyah, Arda. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak di Masa Pandemi Covid-19 dalam Menumbuhkan Sikap Ilmiah (Studi Kasus Pada Siswa usia 10-12 tahun Pada Mata Pelajaran Ipa)*. Jurnal Musawa: Journal For Gender Studies: jilid 12 terbitan 1. Ejournal Keperawatan (e-kp) Vol.3 No.1 2015
- Djamai, Dajanto dan Fachruddin Andi. 2013. *Dasar-dasar Penyiaran Sejarah, Organisasi, Operasional dan Regulasi*. Jakarta: Kencana
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deep Publish
- Gunarsa. S. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Dewasa*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Gunarsa. S. 2007. *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia
- Hurlock E.B. 2004. *Perkembangan Anak*. Jakarta
- Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Konstektual, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.

- Maresova, P., Hruska, J., & Kuca, K. (2020). Social Media University Branding. *Education Sciences* 2020, Vol. 10, Page 74, 10(3), 74. <https://doi.org/10.3390/EDUCSCI10030074>
- Nasrullah. Ruli. 2015. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosoteknologi*. Jakarta: Sembiosa Rekatama Media.
- Notoatmojo. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Puntoadi, Danis. 2011. *Menciptakan Penjualan Melalui Media Sosial*. Jakarta: PT. Elex Komputindo.
- Rusmana. et.all. 2019. *The Future of Organization Communication in The Industrial Era 4.0 Book Chapter*. Komunikasi Organisasi, Bandung: Media Akselerasi.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Soerjono,S. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soetjningsih. 2004. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta
- Trisilia, A. L., & Pebriana, R. (2023). Peran Humas Dalam Mempublikasikan Kegiatan Pemerintah Melalui Media Sosial Instagram Di Sekretariat Dprd Kota Lahat: Peran Humas Dalam Mempublikasikan Kegiatan Pemerintah Melalui Media Sosial Instagram Di Sekretariat Dprd Kota Lahat. *JSIKOM*, 2(2), 1–9. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jsikom/article/view/17450>
- Wahidin, Abas. 2013. *Analisa Kepuasan Mahasiswa Terhadap Website Universitas Negeri Yogyakarta Prosiding SNST Ke 4 Universitas Wahid Hasyim Semarang*.
- Wulandari, W., Yenrizal, Y., & Azarkasyi, B. (2023). Inovasi Masyarakat Desa Bumi Pratama Mandiri Dalam Pemasaran Media Sosial Facebook: Studi Masyarakat Defa Bumi Pratama Mandira, Kecamatan Sungai Penang, Kabupaten OKI, Sumatera Selatan. *JSIKOM*, 2(1), 109–117. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jsikom/article/view/14413>
- Webster. M. 2018. *Social Media (online)* available: <https://www.merriam-webster.com/dictionary/socialmedia> <https://respository.radenfatah.ac.id/teori-stimulus-respon> diakses 19 desember 2019
- Yanto, & Indasari, F. (2021). Pembentukan Opini Publik Pada Media Massa: Program Satu Milyar Satu Kelurahan Di Kecamatan Singaran Pati Panorama Kota Bengkulu. *Seminar Ilmu-Ilmu Sosial*, 27–34–27–34. <https://proceeding.unived.ac.id/index.php/siis/article/view/104>